

**PENGEMBANGAN SISTEM INFORMASI PELAYANAN SURAT ADMINISTRASI
BERBASIS E-GOVERNMENT
(STUDI KASUS: KANTOR DESA BANJARAN)**

Fajar Anugrah* dan Fajar Maula Hidayat

Program Studi Informatika, Fakultas Teknik, Universitas Majalengka

Jl. K.H. Abdul Halim No. 103, Majalengka 45418

*Email : fajaranugrah46@gmail.com

Abstrak

Kantor Desa Banjaran merupakan sebuah lembaga instansi Pemerintahan Desa yang berada di Desa Banjaran Kecamatan Maja Kabupaten Majalengka. Kantor Desa Banjaran melayani masyarakat dalam berbagai kebutuhan surat menyurat. Salah satunya adalah pembuatan surat administrasi penerapannya kedalam surat-surat. Namun dalam pelaksanaannya masih terjadi beberapa permasalahan. Dalam permasalahan didesa tersebut dapat ditinjau bahwa warga yang berada didesa banjaran dalam pembuatan surat administrasi tersebut masih dalam proses yang lama dimana pemrosesan surat administrasi melalui Microsoft Word, maka solusi yang dapat bisa diselesaikan adalah dengan dibuatnya aplikasi sistem informasi berbasis web, yang dapat membantu warga membantu dan berpartisipasi dalam pembuatan surat administrasi digunakan dimana saja dan kapan saja. Dalam aplikasi ini menggunakan metodologi pengembangan sistem yang digunakan adalah Rapid Application Development (RAD) dan Bahasa pemrograman yang digunakan adalah PHP dan MySQL sebagai database.

Kata kunci : Sistem Informasi, PHP, MySQL, Kantor Desa, Microsoft Word, Web, Rapid Applicaton Development.

1. PENDAHULUAN

Sejalan dengan berkembangnya ilmu pengetahuan dan teknologi, serta dalam memasuki era globalisasi maka perkembangan dibidang komunikasi pun tidak dapat dihindari, dan kebutuhan manusia di bidang komunikasi semakin besar dan semakin luas, tidak terbatas pada suatu daerah saja. Sarana komunikasi yang ditawarkan pun sangatlah banyak dan memberikan kebebasan bagi masyarakat untuk memilih jenis komunikasi. (Yunita Fujiyati, 2015)

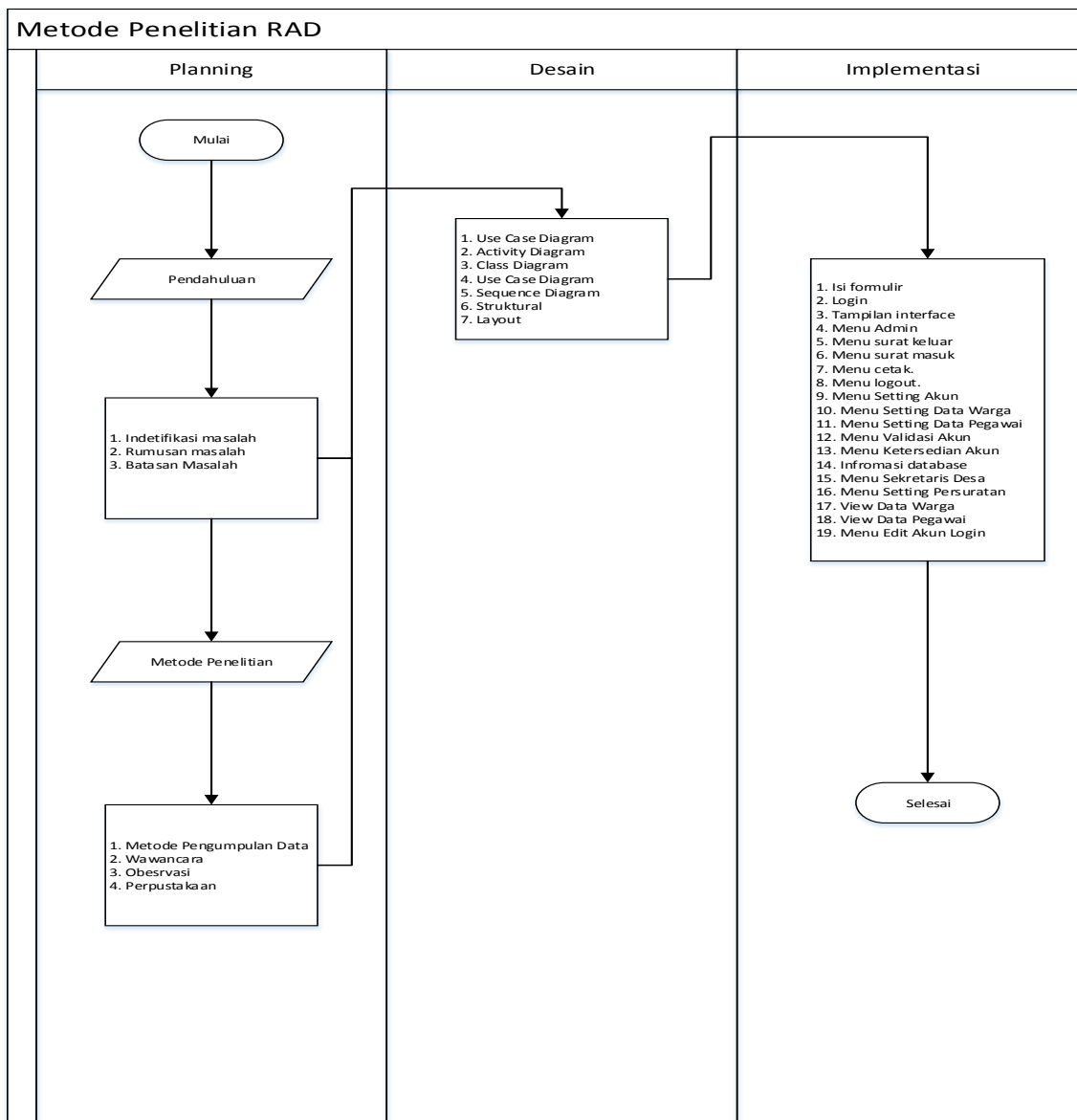
Kantor Desa Banjaran merupakan sebuah lembaga instansi Pemerintahan Desa yang berada di Desa Banjaran Kecamatan Maja Kabupaten Majalengka. Kantor Desa Banjaran melayani masyarakat dalam berbagai kebutuhan surat menyurat. Salah satunya adalah pembuatan surat administrasi penerapannya kedalam surat – surat. Namun dalam pelaksanaannya masih terjadi beberapa permasalahan. (Yunita Fujiyati, 2015)

Untuk mendukung tugas di atas, maka merujuk pada Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Nasional, perlu disusun dokumen perencanaan lima tahunan dalam bentuk perencanaan strategis yang memuat visi, misi, tujuan, strategis, program dan sesuai dengan tujuan dan fungsinya, secara lebih spesifik dan terukur serta dilengkapi dengan sasaran yang hendak dicapai. Oleh karena itu diperlukannya sebuah “Pengembangan sistem pusat informasi pelayanan kependudukan E-Government” sehingga dapat dimaksimalkan untuk membantu proses pelayanan surat administrasi secara digital dan mudah untuk diakses oleh warga. Kemudian dengan adanya sistem ini diharapkan dapat membantu proses membuat surat di desa secara cepat dan lancar, karena sistem ini membantu warga untuk bisa mempermudah membuat surat administrasi di desa. jadi sistem ini akan membantu secara digital agar proses surat administrasi cepat dan mudah.

2. METODOLOGI

2.1. Kerangka Penelitian

Metodologi penelitian yang digunakan dalam membuat aplikasi sistem informasi pelayanan surat administrasi berbasis web adalah sebagai berikut:



Gambar 2.1 Kerangka Penelitian

Dalam kerangka penelitian ini, terdiri dari 3 tahap yaitu sebagai berikut:

1. Requirements Planning (Perencanaan Syarat-Syarat)

Dalam fase ini, pengguna dan penganalisis bertemu untuk mengidentifikasi tujuan-tujuan aplikasi atau sistem serta untuk mengidentifikasi syarat-syarat informasi yang ditimbulkan dari tujuan-tujuan tersebut. Orientasi dalam fase ini adalah menyelesaikan masalah-masalah perusahaan. Meskipun teknologi informasi dan sistem bisa mengarahkan sebagian dari sistem yang diajukan, fokusnya akan selalu tetap pada upaya pencapaian tujuan-tujuan perusahaan.

2. RAD Design Workshop (Workshop Desain RAD)

Fase ini adalah fase untuk merancang dan memperbaiki yang bisa digambarkan sebagai workshop. Penganalisis dan pemrogram dapat bekerja membangun dan menunjukkan representasi visual desain dan pola kerja kepada pengguna. Workshop desain ini dapat dilakukan selama beberapa hari tergantung dari ukuran aplikasi yang akan dikembangkan. Selama workshop desain RAD, pengguna merespon prototipe yang ada dan penganalisis memperbaiki modul-modul yang dirancang berdasarkan respon pengguna. Apabila seorang pengembangnya merupakan pengembang atau pengguna yang berpengalaman, Kendall menilai bahwa usaha kreatif ini dapat mendorong pengembangan sampai pada tingkat terakselerasi.

3. Implementation (Implementasi)

Pada fase implementasi ini, penganalisis bekerja dengan para pengguna secara intens selama workshop dan merancang aspek-aspek bisnis dan nonteknis perusahaan. Segera setelah aspek-aspek ini disetujui dan sistem-sistem dibangun dan disaring, sistem-sistem baru atau bagian dari sistem diuji coba dan kemudian diperkenalkan kepada organisasi.



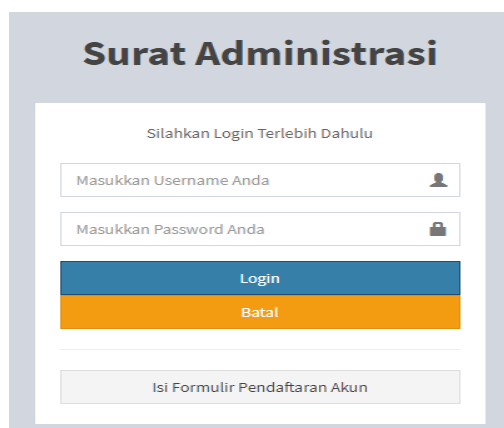
Gambar 2.2.Siklus Rapid Application Development

Sumber : (Kendall, 2010)

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1. Pengujian Sistem Aplikasi

Tampilan Halaman Login Administrator



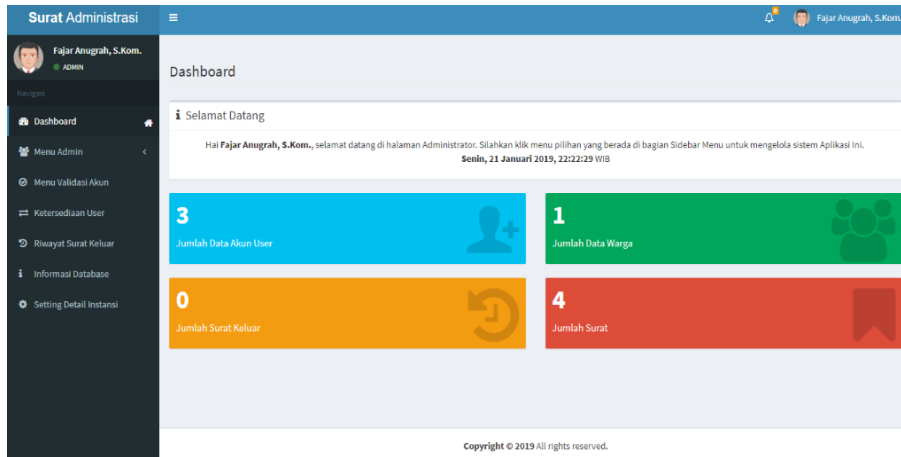
Gambar 3.1 Tampilan Halaman Login Administrator

Berikut adalah hasil pengujian Tampilan Halaman Login Administrator yang telah dilakukan.

Tabel 3.1 Hasil Pengujian Tampilan Halaman Login Administrator

No	Pengujian	Hasil	Keterangan
1	Mengisi <i>username</i> dan <i>password</i> Administrator dengan benar kemudian mengklik login	Menampilkan halaman home	Sukses
2	Mengisi <i>username</i> dan <i>password</i> Administrator yang salah kemudian mengklik login	Muncul pesan peringatan login gagal dan meminta untuk mengisi <i>username</i> sesuai NIK anda dan <i>password</i> anda di ulang kembali	Gagal

Tampilan Halaman Administrator



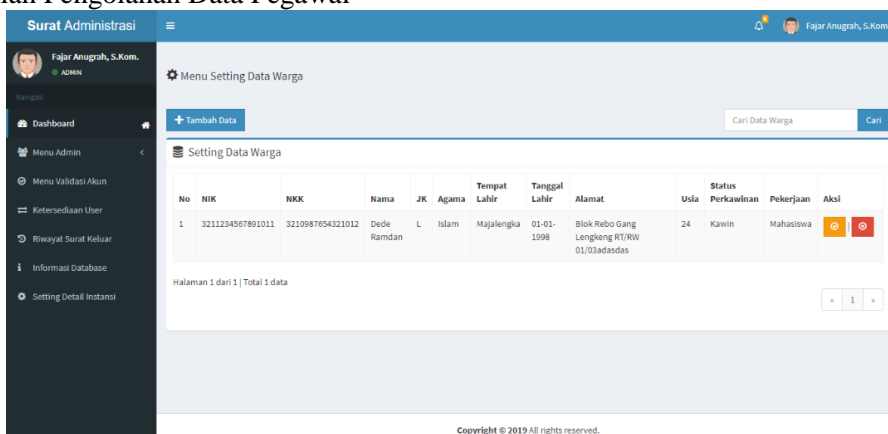
Gambar 3.2 Tampilan Halaman Administrator

Berikut adalah hasil pengujian Tampilan Halaman Administrator yang telah dilakukan.

Tabel 3.2 Hasil Pengujian Tampilan Halaman Administrator

No	Pengujian	Hasil	Keterangan
1	Mengolah Data dengan benar di pilihan menu admin, kemudian mengeklik bagian seting akun	Menampilkan data Akun yang aktif	Sukses
2	Mengedit akun dengan benar kemudian mengeklik Edit	Menampilkan form jendela edit akun	Sukses
3	Mengolah Data dengan benar di pilihan menu admin, kemudian mengeklik bagian seting data warga, dan setelah itu mengeklik tambah data	Menampilkan form tambah data warga	Sukses
4	Mengolah Data dengan benar di pilihan menu admin, kemudian mengeklik bagian seting data warga, dan setelah itu mengeklik aksi Edit	Menampilkan form edit data warga	Sukses
5	Mengolah Data dengan benar di pilihan menu admin, kemudian mengeklik bagian seting data warga, dan setelah itu mengeklik aksi hapus data	Menampilkan jendela hapus	Sukses

Tampilan Pengolahan Data Pegawai



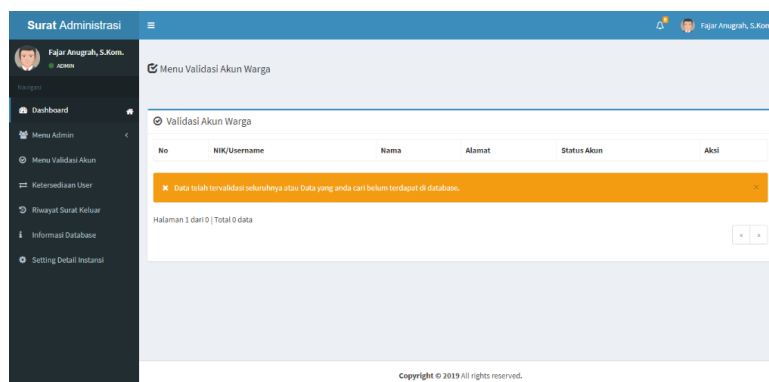
Gambar 3.3 Tampilan Halaman Pengolahan Data Pegawai

Berikut adalah hasil pengujian Tampilan Halaman Pengolahan Data Pegawai yang telah dilakukan.

Tabel 3.3 Hasil Pengujian Tampilan Halaman Pengolahan Data Pegawai

No	Pengujian	Hasil	Ket.
1	Mensetting data pegawai dengan benar di bagian pilihan menu Setting Data Pegawai, dan mengeklik bagian tambah data	Menampilkan form tambah data	Sukses
2	Mensetting data pegawai dengan benar di bagian pilihan menu Setting Data Pegawai, dan mengeklik bagian aksi edit	Menampilkan form edit data pegawai	Sukses
3	Mensetting data pegawai dengan benar di bagian pilihan menu Setting Data Pegawai, dan mengeklik bagian aksi hapus	Menampilkan jendela hapus	Sukses
4	Mencari data warga dengan benar, apabila data tersebut menampung banyak maka dengan itu mengeklik bagian tombol Cari dan inputkan data tersebut sesuai NIK dan Nama	Menampilkan hasil pencarian data	Sukses

Tampilan Validasi Data Akun Warga

**Gambar 3.4 Tampilan Halaman Validasi Data Akun Warga**

Berikut adalah hasil pengujian Tampilan Halaman Validasi Data Akun Warga yang telah dilakukan.

Tabel 3.4 Hasil Pengujian Tampilan Validasi Akun Warga

No	Pengujian	Hasil	Ket.
1	Memvalidasi data warga yang benar, kemudian mengeklik bagian pemberitahuan yaitu bagian atas atau header di bagian icon lonceng	Menampilkan form validasi	Sukses
2	Memvalidasi data warga yang benar, kemudian mengeklik bagian Menu Validasi Akun	Menampilkan jendela validasi	Sukses
3	Menghapus data akun warga dengan benar, kemudian jika di tolak yaitu dengan mengeklik Hapus	Menampilkan jendela Hapus	Sukses

4. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisa yang dilakukan terhadap sistem informasi pelayanan surat administrasi berbasis e-government, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Pembuatan surat administrasi ini sebelumnya menggunakan Microsoft Word, sehingga dalam prosesnya menyebabkan warga berkeluh kesah. Maka sistem ini dibuat untuk membantu pihak kantor desa dalam melakukan pelayanan pembuatan surat yang dikeluarkan oleh desa.
2. Aplikasi ini berbasis E-government yang dapat mengefisienkan waktu dengan cara menjalankan sistem yang sudah dibuat bahkan sudah disetujui oleh pihak kantor desa, sehingga dapat memudahkan warga melakukan permohonan pembuatan surat melalui website.

Dapat juga dijalankan di smartphone dengan catatan harus menggunakan aplikasi browser yang mumpuni seperti Google Chrome.

DAFTAR PUSTAKA

Kendall. (2010). Metode RAD (Rapid Application Development).

Yunita Fujiyati, S. (2015). Sistem Informasi Pengolahan Data Kependudukan. *Yunita Fujiyati, Sukadi*, 1-8.